

Perawatan Paliatif

Tinjauan Aspek Psikososiospiritual

Marlina S. Mahajudin
Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga

*To cure seldom
To relief often
To comfort always*

(Oliver W. Holmes)

Perawatan paliatif ialah semua tindakan aktif guna meringankan beban penderita terutama yang tidak mungkin disembuhkan. Tujuan perawatan paliatif adalah mencapai kualitas hidup yang maksimal bagi penderita dalam sisa hidupnya, meninggal dalam iman dan keluarga tetap hidup sejahtera sepeninggalnya.

Tindakan aktif yang dimaksud antara lain ialah menghilangkan rasa nyeri dan keluhan fisik lain, serta perbaikan dalam bidang psikologis, sosial dan spiritual.

Pola Dasar Pemikiran Perawatan Paliatif

Dasar perawatan paliatif adalah pendekatan holistik: penderita dirawat secara seimbang dari sudut fisik psikologis, sosial (termasuk keluarganya) dan spiritual. Oleh karena itu pola dasar pemikiran perawatan paliatif adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas hidup seseorang dalam sisa masa hidupnya dan menerima kematian sebagai proses yang normal

- Tidak mempercepat atau menunda kematian
- Menghilangkan rasa nyeri dan keluhan lain yang mengganggu
- Berusaha agar penderita dapat tetap aktif sampai akhir hayatnya
- Berusaha membantu mengatasi duka cita pada keluarga

Terlihat di sini bahwa perawatan sudut psikososiospiritual tidaklah kecil. Bila dirinci, perawatan psikososiospiritual yang selama ini dilimpahkan pada para dokter spesialis jiwa, psikolog, alim-ulama dan relawan adalah antara lain:

- mempersiapkan penderita dan keluarga menerima kenyataan (*telling the truth*)
- perawatan terminal
- perawatan nyeri
- perawatan keluarga dalam menghadapi fase terminal dan fase duka cita
- menjaga kekompakan tim perawatan paliatif